

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan aktivitas budaya di Rumah Adat Bantayo Poboide ini sudah diterapkan akan tetapi dari teori aktivitas budaya ini ada sedikit yang hambatan dengan penerapan aktivitas budaya ini, dikarenakan pihak Pemerintah masih belum terlalu mempromosikan, memperhatikan, dan memanfaatkan rumah adat ini.

Jika dilihat dari tingkat kunjungan wisatawan yang datang ke Rumah Adat ini baik wisata dalam daerah maupun luar daerah Gorontalo dari tahun ketahun masih sangat kurang ini dikarenakan promosi yang masih sangat kurang dan tingkat kunjungan wisatawan masih kurang, masyarakat daerah Gorontalo seperti yang kita ketahui paling senang berkunjung ketempat wisata yang mengadakan *event-event*, dan untuk wisatwan mancanegara masih kurang berkunjung ini di karenakan para wisatawan dari luar Negeri ini tidak ada *tour guide* yang dapat menjelaskan secara rinci mengenai rumah adat tersebut.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta kesimpulan yang telah penulis jabarkan diatas, maka penulis dapat memberikan beberapa rekomendasi atau saran pada pihak Dinas Pariwisata dalam hal ini mengenai penerapan aktivitas budaya

Dimana pihak Dinas ini sendiri harus lebih memperhatikan aktivitas budaya yang akan dilakukan oleh pihak pengelola, mempersiapkan *tour guide*, ataupun penjelasan tentang sejarah rumah adat ini menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris karena pada saat ini penjelasan yang terpampang di rumah adat ini hanya menggunakan bahasa Gorontalo sehingga para wisatawan yang berkunjung hanya sekedar melihat dan mengambil gambar saat mengunjungi rumah adat ini, dan juga penulis menyarankan kepada pihak pengelola agar promosinya di media masa ini untuk di update  $\pm$  6 bulan sekali sehingga para wisatawan luar daerahpun dapat mengetahui perkembangan rumah adat ini.